

**AUDIT OPERASIONAL BAGIAN KREDIT KOPERASI  
(STUDI KASUS PADA KSU SSJ)**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OLEH:**

**I DEWA AYU ARI YULIANTARI**

**NIM. 1915613022**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2022**

**AUDIT OPERASIONAL BAGIAN KREDIT KOPERASI  
(STUDI KASUS PADA KSU SSJ)**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OLEH:**

**I DEWA AYU ARI YULIANTARI**

**NIM. 1915613022**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2022**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : I Dewa Ayu Ari Yuliantari

NIM : 1915613022

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Audit Operasional Bagian Kredit Koperasi (Studi Kasus  
Pada KSU SSSJ)

Pembimbing : 1. I Nyoman Subratha, SE., MM  
2. Luh Mei Wahyuni, SE., MMA

Tanggal Uji : 8 Agustus 2022

Tugas akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 8 Agustus 2022



I Dewa Ayu Ari Yuliantari

NIM. 1915613022

**AUDIT OPERASIONAL BAGIAN KREDIT KOPERASI  
(STUDI KASUS PADA KSU SSJ)**

**OLEH:**

**I DEWA AYU ARI YULIANTARI**

**NIM. 1915613022**

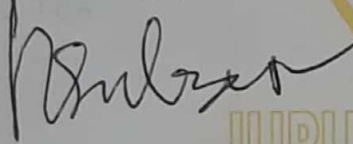
Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III

Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Oleh Program Studi Diploma III Akuntansi:

**Pembimbing I,**



I Nyoman Subratha, SE., MM

NIP. 196208021987031001

**Pembimbing II,**



Luh Mei Wahyuni, SE., MMA

NIP. 196405011990032001

**Disahkan Oleh:**

**Jurusan Akuntansi**

**Ketua**



I Made Sudana, SE., M.Si

NIP. 196112281990031001

**TUGAS AKHIR**

**AUDIT OPERASIONAL BAGIAN KREDIT KOPERASI  
(STUDI KASUS PADA KSU SSJ)**

**Diajukan oleh:**

**I DEWA AYU ARI YULIANTARI**

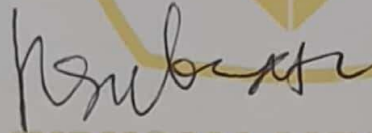
**NIM. 1915613022**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Pada:

Tanggal 8 Bulan Agustus Tahun 2022

**PANITIA PENGUJI**

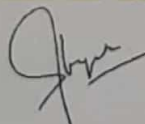
**KETUA :**



1. I Nyoman Subratha, SE., MM

NIP. 196208021987031001

**ANGGOTA :**



1. Dra. Ni Nyoman Yintayani, M.Si

NIP. 196110161990032001

2. Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M.Hum

NIP. 196106221993031001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan tugas akhir yang berjudul “Audit Operasional Bagian Kredit Koperasi (Studi Kasus Pada KSU SSJ)” dapat diselesaikan dengan tepat pada waktunya. Penulisan tugas akhir ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh pendidikan Diploma III pada Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali.

Penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, terima kasih sedalam-dalamnya diucapkan kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas untuk proses belajar mengajar.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan selama penyusunan laporan tugas akhir ini.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak, selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan motivasi dan pengarahan dalam tugas akhir ini.
4. Bapak I Nyoman Subratha, SE., MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.

5. Ibu Luh Mei Wahyuni, SE., MMA selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah membimbing dan memberikan bekal ilmu selama penulis menjadi mahasiswa Politeknik Negeri Bali.
7. Bapak I Dewa Made Jiwa selaku Ketua Pengurus dan seluruh karyawan KSU SSJ yang telah memberikan izin untuk mencari data-data yang diperlukan.
8. Segenap keluarga tercinta dan sahabat yang dengan penuh pengorbanan telah memberikan dukungan dan perhatian dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Seluruh teman-teman kelas VIB DIII Akuntansi dan PKL KAP Ketut Budiarta yang telah memberikan dukungan dan doa dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala bentuk kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk dapat mencapai hasil yang lebih baik. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf atas segala kekurangan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi para pembaca.

Badung, Februari 2022

Penulis

## AUDIT OPERASIONAL BAGIAN KREDIT KOPERASI (STUDI KASUS PADA KSU SSJ)

### ABSTRAK

I Dewa Ayu Ari Yuliantari

KSU SSJ merupakan salah satu lembaga keuangan yang memberikan jasa pinjaman kepada anggota maupun masyarakat di desa. Anggota maupun masyarakat yang mengambil kredit terkadang tidak memikirkan apakah mereka nantinya akan bisa mengembalikan kredit tersebut atau tidak. Kredit tidak selamanya berjalan dengan lancar, kemungkinan timbul kredit-kredit yang macet atau bermasalah. Timbulnya kredit macet akan menyebabkan koperasi mengalami kerugian, sehingga untuk meminimalkan risiko-risiko kredit macet atau bermasalah KSU SSJ maka diperlukan pengawasan terhadap masalah prosedur-prosedur dalam pemberian kredit dan juga melakukan audit terhadap bagian prosedur pemberian kredit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui audit operasional yang dilakukan pada prosedur pemberian kredit dan untuk mengetahui jenis-jenis kriteria syarat dalam pemberian kredit. Teknik analisis yang dilakukan adalah dengan menggunakan tahap-tahapan audit yang dimulai dari audit pendahuluan, *review* dan pengujian pengendalian manajemen, audit terinci dan pelaporan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil audit yang telah dilakukan faktor penyebab terjadinya kenaikan kredit macet di tahun 2020 adalah karena kurang telitnya dilakukan analisis kualitatif dengan prinsip 5C yaitu pada prinsip *condition of economic*. Serta terdapat dua jenis pengelompokan kriteria pemberian kredit yaitu debitur yang memenuhi syarat diberikan kredit dan debitur yang tidak memenuhi syarat tidak diberikan kredit.

Kata kunci : kredit, prosedur pemberian kredit, audit operasional

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI



**OPERATIONAL AUDIT COOPERATIVE CREDIT DEPARTMENT  
(CASE STUDY ON KSU SSJ)**

**ABSTRACT**

**I Dewa Ayu Ari Yuliantari**

*KSU SSJ is a financial institution that provides loan services to members or the community. Members or communities who take credit sometimes do not think about whether they will be able to repay the credit or not. Credit does not always run smoothly, there could be non-performing loans. The emergence of non-performing loans will cause cooperatives to suffer losses, so to minimize the risk of non-performing loans at KSU SSJ, it is necessary to supervise the procedural problems in granting credit and also conduct an audit of credit granting procedures. This study aims to determine the operational audits carried out on credit granting procedures and to determine the types of requirements criteria in granting credit. The analysis technique is carried out using audit stages starting from the preliminary audit, review and testing of management control, detailed audit and reporting. The results of this study indicate that based on the results of the audit that has been carried out, the factor causing the increase in non-performing loans in 2020 is due to the lack of accuracy in conducting qualitative analysis with the 5C principle, namely the condition of economic principles. And there are two types of grouping of credit criteria, namely debtors who meet the requirements are given credit and debtors who do not meet the requirements are not given credit.*

*Keywords: credit, credit granting procedures, operational audit*

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

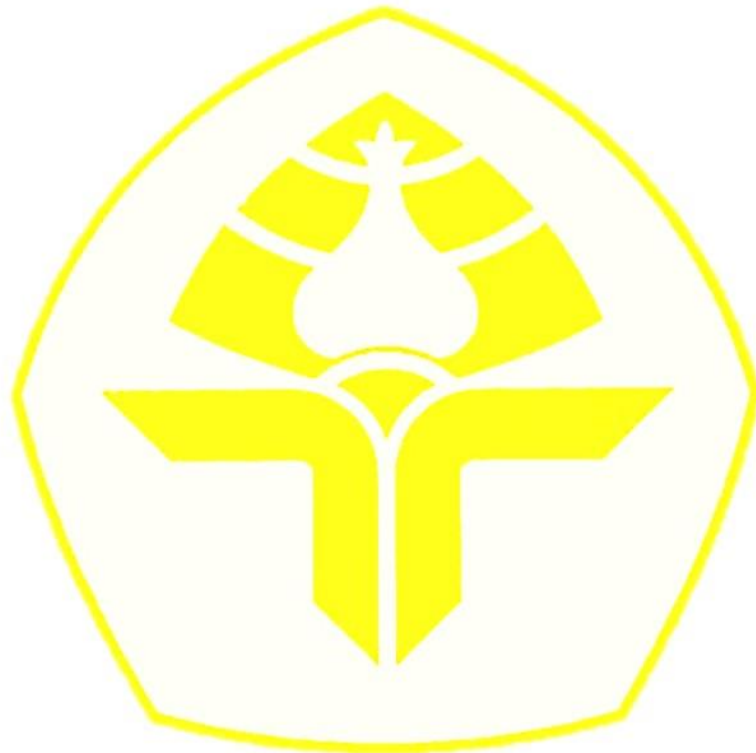
## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA UJIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>6</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Kerangka Pikir Penelitian.....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
3.1 Tempat, dan Objek Penelitian .....	27
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data .....	27
3.3 Teknis Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>32</b>
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data .....	32
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan .....	37
4.3 Interpretasi Penelitian.....	50
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>54</b>
5.1 Simpulan.....	54
5.2 Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

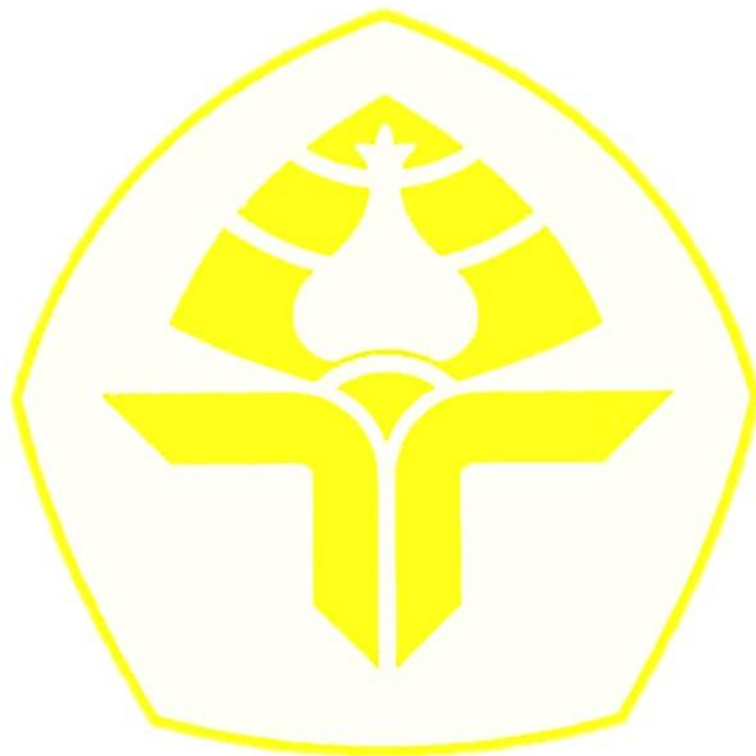
1.1 Data Kredit Macet Pada KSU SSJ Tahun 2018-2020.....	2
2.1 Penelitian Terdahulu .....	6



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR GAMBAR

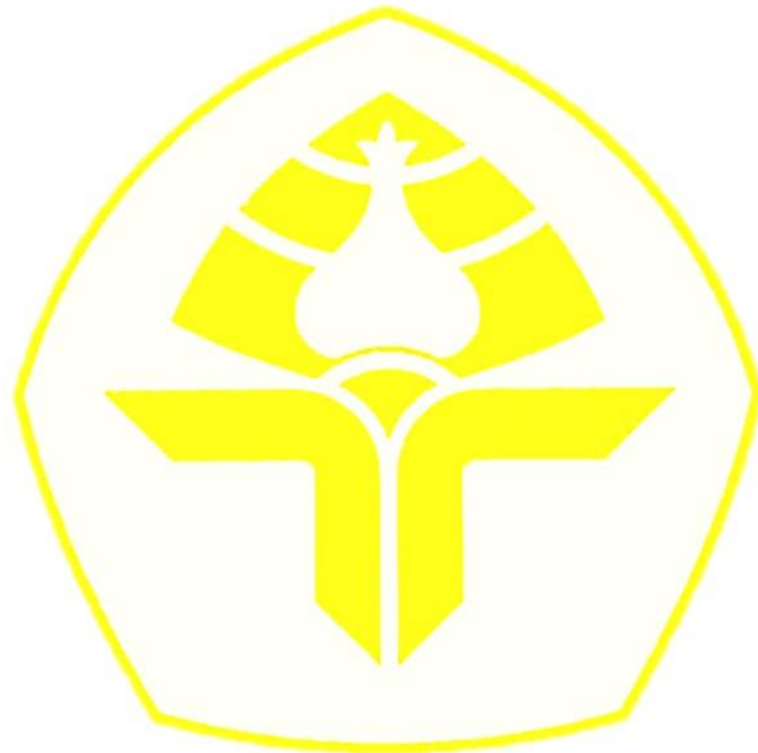
2.1 Kerangka Berpikir.....	26
4.1 Struktur Organisasi KSU SSJ .....	39



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SOP Penyaluran Pinjaman KSU SSJ
- Lampiran 2. Perjanjian Kredit
- Lampiran 3. Berita Acara Persetujuan Kredit
- Lampiran 4. Daftar Pertanyaan Wawancara



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bisnis memerlukan uang untuk mengembangkan usahanya. Kekurangan uang dapat dipenuhi dengan mencari lembaga keuangan yang bisa memberikan jasa pinjaman seperti koperasi. Koperasi merupakan usaha gerakan rakyat yang berdasarkan pada asas kekeluargaan. Saat ini koperasi di Indonesia sudah berkembang cukup pesat, hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya jenis koperasi yang didirikan.

Menurut UU 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, koperasi dibedakan menjadi lima jenis yaitu, koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi jasa, koperasi simpan pinjam, dan koperasi serba usaha. Koperasi serba usaha merupakan koperasi yang menyediakan beberapa layanan sekaligus kepada anggotanya. Koperasi serba usaha ini dibentuk selain untuk memberikan layanan sekaligus kepada anggota maupun masyarakat sekitarnya juga sebagai pusat pelayanan kegiatan ekonomi pedesaan antara lain dalam bidang perkreditan. Dengan adanya bidang bantuan koperasi dalam bidang perkreditan diharapkan untuk dapat membantu permodalan sehingga usaha yang dijalankan masyarakat dapat berkembang.

Masyarakat maupun calon nasabah terkadang mengambil kredit tanpa memikirkan apakah mereka nantinya akan bisa mengembalikan kredit tersebut atau tidak. Kredit tidak selamanya berjalan dengan lancar, kemungkinan timbul kredit-

kredit yang macet atau bermasalah. Hal tersebut seringkali menyebabkan koperasi yang bergerak dalam bidang usaha atau simpan pinjam mengalami masalah. Salah satu koperasi yang mengalami hal itu adalah KSU SSJ.

**Tabel 1.1** Data Kredit Macet Pada KSU Tahun 2018-2020

<b>Tahun</b>	<b>Kredit yang diberikan (Rp)</b>	<b>Kredit Macet (Rp)</b>	<b>NPL yang Macet (%)</b>
2018	8.358.458.000	292.546.030	3,50
2019	9.130.323.960	292.170.366	3,20
2020	9.778.972.460	350.087.214	3,58

Sumber: KSU SSJ (2022)

Lembaga koperasi memang tidak dapat terlepas dari risiko kredit macet atau bermasalah yang nantinya akan menyebabkan kerugian, seperti data yang dipaparkan dalam tabel 1.1 yaitu kredit macet KSU SSJ mengalami fluktuasi dari tahun 2018-2020. Tetapi jika dilihat dari tahun 2019 ke 2020 data kredit macet mengalami kenaikan yang signifikan karena NPL pada tahun 2020 adalah 3,58% yang melebihi angka dari 2% yaitu kriteria kredit yang dapat dinyatakan macet. Koperasi harus berusaha untuk menekan risiko munculnya kasus kredit macet itu serendah mungkin, sehingga secara singkat dapat dikatakan bahwa usaha menekan risiko munculnya kredit macet atau bermasalah dapat dilakukan dengan jalan menjaga mutu kredit yang disalurkan.

Untuk meminimalkan risiko-risiko kredit macet atau bermasalah yang bisa menyebabkan terjadinya kerugian pada KSU SSJ maka diperlukan pengawasan terhadap masalah prosedur-prosedur dalam pemberian kredit dan juga melakukan audit terhadap bagian pemberian kredit. Audit yang dapat dilakukan adalah audit internal berupa audit operasional sebagai pengawas jalannya pelaksanaan

pemberian dan penagihan kredit agar berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur).

Audit operasional berkaitan dengan kegiatan memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti tentang efisiensi dan efektivitas kegiatan operasi entitas dalam hubungannya dengan pencapaian tujuan tertentu. Audit operasional menyangkut serangkaian langkah atau prosedur yang logis, terstruktur, dan terorganisasi. Aspek ini meliputi perencanaan yang baik, serta perolehan dan evaluasi bukti secara objektif yang berkaitan dengan aktivitas yang diaudit.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka judul penelitian untuk tugas akhir, yaitu “Audit Operasional Bagian Kredit Koperasi”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

1.2.1 Bagaimanakah audit operasional dilakukan pada prosedur pemberian kredit kepada nasabah pada KSU SSJ ?

1.2.2 Apa saja kriteria syarat dalam pemberian kredit pada KSU SSJ ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1.3.1 Mengetahui audit operasional yang dilakukan pada prosedur pemberian kredit di KSU SSJ .

1.3.2 Mengetahui jenis-jenis kriteria syarat yang diberikan dalam pemberian kredit pada KSU SSJ .



## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

### 1.4.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mempraktekan ilmu yang didapat pada saat perkuliahan sehingga dapat membandingkan teori yang didapat pada materi perkuliahan dengan kondisi yang terjadi dilapangan.

### 1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini berharap mampu digunakan sebagai bahan penilaian dalam kemampuan mahasiswa dalam memecahkan suatu masalah serta sebagai bahan referensi untuk penelitian yang serupa.

### 1.4.3 Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dijadikan sebagai bahan masukan tentang pentingnya audit operasional dilakukan dalam prosedur pemberian kredit yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan tentang Audit Operasional atas Pemberian Kredit pada KSU SSJ, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Proses audit operasional dilakukan dengan melaksanakan tahapan audit operasional, yaitu audit pendahuluan, *review* dan pengujian pengendalian manajemen, audit terinci, pelaporan serta rekomendasi. Dari tahapan audit operasional yang telah dilakukan terhadap prosedur pemberian kredit yang mengakibatkan terjadinya peningkatan kredit macet pada tahun 2020 adalah terjadi karena faktor kurang telitinya melakukan analisis kualitatif yang berkaitan dengan kemauan membayar dengan prinsip 5C yaitu pada prinsip *condition of economic*. Selain hal tersebut, ditemukan juga adanya penggabungan jabatan yaitu pada Bagian Pembukuan/Kasir yang nantinya dapat menyebabkan tidak efektifnya kinerja operasional perusahaan.
- 2) Dalam proses pemberian kredit yang dilakukan oleh KSU SSJ dapat dibagi menjadi dua kriteria yaitu debitur yang memenuhi syarat prinsip pemberian kredit diberikan kredit, debitur yang memenuhi syarat tidak diberikan kredit, Dari dua pengelompokan tersebut hal yang mempengaruhi diberikannya atau tidak diberikannya kredit adalah melalui analisis prinsip pemberian kredit 5C (*character, capacity, capital, collecteral, dan condition of economic*) serta kondisi

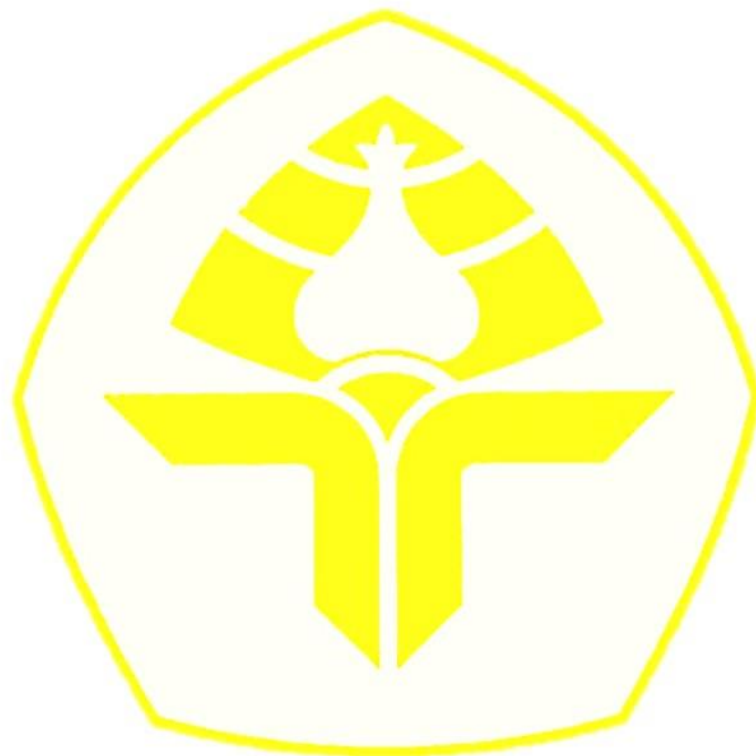
dari likuiditas KSU SSJ . Analisis prinsip 5C yang dilakukan bertujuan untuk menilai debitur dari semua sisi baik dari karakter sampai dengan kondisi ekonomi debitur layak diberikan kredit atau tidak dan bertujuan untuk mencegah terjadinya kredit bermasalah atau macet pada KSU SSJ di masa depan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diberikan saran yaitu:

- 1) Perlu adanya pendampingan oleh Manager dalam melakukan tahap analisis kredit sehingga Bagian Pinjaman dalam melakukan survei atas analisis yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada calon anggota bisa meminimalisir terjadinya kelalaian atau kurang teliti terhadap hasil analisis pemberian kredit.
- 2) Perlu adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang harus sesuai dengan bidangnya sehingga nantinya kinerja dari operasional perusahaan sesuai dengan standar yang berlaku. Dan kelalaian yang terjadi bisa mengakibatkan pemberian kredit berjalan tidak efektif. Oleh karena itu, pelatihan juga diperlukan saat masing-masing pegawai telah memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk mematangkan dan melatih pegawai agar dapat bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Pelatihan setelah pegawai mulai bekerja juga dilakukan agar tidak terdapat duplikasi pekerjaan sehingga dapat mengurangi ketidakefektifan pekerjaan.
- 3) Perlu diberikannya pelatihan dan pembinaan terlebih dahulu kepada calon anggota yang akan diberikan kredit tentang apa saja syarat-syarat yang harus dipenuhi serta kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan oleh anggota setelah

diberikan kredit dan juga untuk mengontrol kelancaran dalam pengembalian kredit. Sehingga dimasa depan masalah adanya kredit bermasalah atau macet bisa dihindar dan kinerja dari KSU SSJ bisa tetap baik.



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., & Loebbecke, J. L. (2008). *Auditing Pendekatan Terpadu* (Buku Dua, Edisi Indonesia). Jakarta: Salemba Empat.
- Ariska Novitasari, P. (2016). Analisis Audit Operasional Terhadap Prosedur Pemberian Kredit (Studi Kasus BPR Madani Sejahtera Abadi). <http://repository.usd.ac.id/id/eprint/3804>
- Bayangkara, IBK. (2011). *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bayangkara, IBK. (2015). *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi*, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan kelima. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahardian, E. (2019). Audit Operasional Fungsi Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Dwi Arta Sentosa Di Waru-Sidoarjo. <http://repositori.ukdc.ac.id/243/>
- Mulyadi. (2014). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putri Yurista, A. (2013). Audit Manajemn Atas Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada BRI Unit Kuwarasan, Gombang, Kebumen. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/16529>
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukrisno, A. (2019). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tumurang, F. . (2013). Audit Operasional Terhadap Fungsi Pemberian Kredit Untuk Mencegah Kredit Macet (Studi Kasus Pada PT. BPR Surya Artha Guna Mandiri Kediri). *CENDEKIA AKUNTANSI*, 2, 62–68.
- Tunggal, A. . (2013). *Pokok-Pokok Auditing dan Jasa Asuransi*. Jakarta: Harvindo.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, (1992).